

SKRIPSI

**ANALISIS SOSIAL EKONOMI TENTANG STRATEGI
PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA PETANI
ATAS PENGARUH FLUKTUASI HARGA BOKAR BULANAN:
STUDI KASUS DI DESA MAUR BARU KECAMATAN RUPIT
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

**A SOCIO-ECONOMIC ANALYSIS ON FARMERS' STRATEGIES
TO MEET HOUSEHOLD NEEDS UNDER THE INFLUENCE OF
MONTHLY RUBBER PRICE FLUCTUATION: A CASE STUDY
IN MAUR BARU VILLAGE OF RUPIT DISTRICT OF MUSI
RAWAS UTARA REGENCY**



Mutianti Syahvinsi

05011181621022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

MUTIANTI SYAHVINSI. A Socio-Economic Analysis On Farmers' Strategies To Meet Household Needs Under The Influence Of Monthly Rubber Price Fluctuation: A Case Study In Maur Baru Village Of Rupit District Of Musi Rawas Utara Regency (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI** and **AGUSTINA BIDARTI**).

The strategy of fulfilling the needs of farmers' family life is a strategy taken by farmers to deal with fluctuations in bokar prices consisting of active strategies, passive strategies, and network strategies. Fluctuations are symptoms that indicate price fluctuations. The purpose of this research is to: 1) Analyzing the patterns of farming behavior and market interactions of rubber farmers in Maur Baru Village Rupit District Muratara Regency when prices rise or prices go down, 2) Analyzing the effect of income on the level of household comsumption in the village of Maur Baru Rupit Dicitrict Muratara Regency when the price of rubber rises and falls and is in accordance or not with indicators of consumer behavior based on Engel's law, 3) Analyzing the farmer's strategy in meeting the needs of life when rubber prices fall both in active strategies, passive strategies, and network strategies. Determination of this location is done deliberately with the consideration that in this region the majority of the population earn a living as rubber farmers. Sample of farmers was selected by used simple random sampling method. The result of this research showed that the older the farmer is or the longer his farming experience, the farmer does farming in accordance with the habits of many years and it is difficult to accept innovations or new knowledge about how to do rubber farming and Conversely. Rubber Farmers in the village of Maur Baru that do bokar day care in a day care place and then sold to middlemen who come every 1 week. Total farmer income significantly influences the level of household consumtion of rubber farmers in Maur Baru Village with a significance value (Sig.) of 0,001. A total of 14 sample farmers in the Maur Baru use strategic active-networks.

Keywords: farmer income, farmer's strategy, habit of farming, price of rubber

RINGKASAN

MUTIANTI SYAHVINSI. Analisis Sosial Ekonomi Tentang Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Petani Atas Pengaruh Fluktuasi Harga Bokar Bulanan: Studi Kasus Di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Strategi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga petani adalah strategi yang diambil petani menghadapi fluktuasi harga bokar yang terdiri dari strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis pola perilaku berusahatani dan interaksi pasar petani karet di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara pada saat harga naik maupun harga turun, (2) Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara pada saat harga karet naik dan harga karet turun serta sesuai atau tidak dengan indikator perilaku konsumen berdasarkan hukum Engel, (3) Menganalisis strategi petani dalam memenuhi kebutuhan hidup pada saat harga karet turun baik dalam strategi aktif, strategi pasif, maupun strategi jaringan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan wawancara. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember 2019. Data yang digunakan terdiri data sekunder dan data primer dari observasi dan wawancara langsung. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode acak sederhana sebanyak 30 orang petani contoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola perilaku usahatani petani di Desa Maur baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara tergantung dengan umur petani, tingkat pendidikan, dan pengalaman berusahatani mencerminkan semakin tua umur petani atau semakin lama pengalaman berusahatani, petani melakukan usahatani sesuai dengan kebiasaan yang bertahun-tahun dilakukan dan sulit untuk menerima inovasi atau pengetahuan baru tentang cara usahatani karet begitupun sebaliknya. Interaksi pasar yang dilakukan oleh petani karet di Desa Maur Baru yaitu melakukan penitipan bokar di tempat penitipan yang ada di samping jembatan desa Maur Lama untuk kemudian dijual kepada tengkulak yang datang setiap 1 minggu sekali. pendapatan total petani (X) berpengaruh nyata terhadap tingkat konsumsi rumah tangga petani karet (Y) di Desa Maur Baru. Petani karet di Desa Maur Baru paling banyak menggunakan strategi aktif-jaringan sebanyak 14 orang petani atau 46,67 persen dari total petani contoh.

Kata Kunci: harga karet, pendapatan petani, pola perilaku usahatani, strategi petani

SKRIPSI

ANALISIS SOSIAL EKONOMI TENTANG STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA PETANI ATAS PENGARUH FLUKTUASI HARGA BOKAR BULANAN: STUDI KASUS DI DESA MAUR BARU KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



Mutianti Syahvinsi

05011181621022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SOSIAL EKONOMI TENTANG STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA PETANI ATAS PENGARUH FLUKTUASI HARGA BOKAR BULANAN: STUDI KASUS DI DESA MAUR BARU KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Mutianti Syahvinsi
05011181621022**

Indralaya, Mei 2020

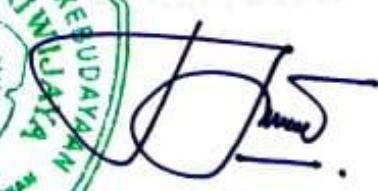
Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP 19680614199412001 NIP 197708122008122001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Sosial Ekonomi Tentang Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Petani Atas Pengaruh Fluktuasi Harga Bokar Bulanan: Studi Kasus Di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara” oleh Mutianti Syahvinsi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

Ketua



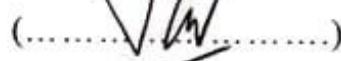
2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP 197708122008122001

Sekretaris



3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001

Anggota



4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Anggota



Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Mei 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutianti Syahvinsi

NIM : 05011181621022

Judul Skripsi : Analisis Sosial Ekonomi Tentang Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Petani Atas Pengaruh Fluktuasi Harga Bokar Bulanan: Studi Kasus Di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil peninjauan saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2020



Mutianti Syahvinsi

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mutianti Syahvinsi dilahirkan di Indralaya pada tanggal 14 Desember 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua penulis bernama Darwansyah dan Susanti Diana.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2010 di SD Negeri 05 Indralaya, kemudian menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Indralaya pada tahun 2013, serta pada tahun 2016 penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Indralaya. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Riwayat organisasi: Anggota PPSDM Himaseperta 2017, Kepala departemen kaderisasi dan internal KMOI 2017/2018, Sekretaris bina Informasi dan komunikasi (Infokom) pramuka Universitas Sriwijaya, Wakil Bendahara Umum KMOI 2018/2019. Riwayat Prestasi: Finalis business plan competition Universitas Sriwijaya 2018, Best Idea BPC Universitas Padjajaran 2018, Top 5 Debat Competition di UIN Suska Riau, Top 10 BPC UIN Suska Riau 2019, Top 10 BPC Universitas Bangka Belitung, 2019, Top 8 BPC Universitas Syiah Kuala Aceh dan Universitas Riau, 2019.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sosial Ekonomi Tentang Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Petani Atas Pengaruh Fluktuasi Harga Bokar Bulanan: Studi Kasus Di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan membentuk penulis dengan baik, terimakasih untuk doa, cinta, kasih, dan sayang serta support yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P. M.Si. selaku dosen pembimbing ke- dua yang telah bersedia untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh staff jurusan sosial ekonomi pertanian yang senantiasa dengan sabar membantu kami dalam keadaan apapun. Teman-teman agribisnis angkatan 2016, terkhusus berbagi squad. Terimakasih atas semangat, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani	9
2.1.3. Konsepsi Fluktuasi	11
2.1.4. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga	12
2.1.5. Teori Hukum Engel	14
2.1.6. Karakteristik Sosial Ekonomi	15
2.1.7. Konsepsi Strategi Memenuhi Kebutuhan Hidup.....	16
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Daerah	26
4.1.1. Letak Geografis Kecamatan Rupit.....	26

	Halaman
4.1.1.1. Penduduk.....	27
4.1.1.2. Sosial	27
4.1.2. Letak dan Batasan Wilayah Desa Maur Baru	28
4.1.2.1. Topografi dan Geografis	29
4.1.2.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia	29
4.1.2.3. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
4.1.2.4. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	31
4.1.2.5. Sarana dan Prasarana.....	32
4.2. Karakteristik Petani Contoh	34
4.3. Karakteristik Sosial Ekonomi	35
4.3.1. Umur Petani (Th).....	35
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani	36
4.3.3. Pengalaman Berusahatani (Th).....	37
4.3.4. Alur Pemasaran Bokar	38
4.3.5. Harga Bokar Bulanan	40
4.4. Biaya Produksi	41
4.4.1. Biaya Tetap.....	41
4.4.2. Biaya Variabel	42
4.4.3. Total Biaya Produksi	43
4.5. Pendapatan	44
4.5.1. Pendapatan Usahatani	44
4.5.2. Pendapatan Non Usahatani	44
4.5.3. Total Pendapatan Rumah Tangga	45
4.6. Konsumsi Rumah Tangga Petani	46
4.6.1. Konsumsi Pangan	46
4.6.2. Konsumsi Non Pangan Saat Harga Turun	47
4.6.3. Konsumsi Non Pangan Saat Harga Naik	51
4.6.4. Total Konsumsi Rumah Tangga	54
4.7. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi	56
4.8. Strategi Memenuhi Kebutuhan Hidup	58
4.8.1. Strategi Aktif	59

	Halaman
4.8.2. Strategi Pasif.....	60
4.8.3. Strategi Jaringan.....	61
4.8.4. Strategi Aktif dan Pasif.....	61
4.8.5. Strategi Aktif dan Jaringan.....	62
BAB 5. KESIMPILAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi tanaman perkebunan sumatera selatan 2015-2017	2
Tabel 1.2. Luas areal dan produksi serta jumlah keluarga petani yang terlibat di perkebunan karet rakyat berdasarkan kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016.....	3
Tabel 1.3. Luas lahan (ha), jumlah kepala rumah tangga mengusahakan dan jumlah produksi (ton) tanaman karet rakyat di kabupaten Muratara pada tahun 2017	4
Tabel 4.1. Luas wilayah masing-masing Desa di Kecamatan Rupit.....	26
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	27
Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel 4.4. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia.....	30
Tabel 4.5. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	31
Tabel 4.6. Penduduk berdasarkan mata pencaharian	32
Tabel 4.7. Sarana dan prasarana di Desa Maur Baru	33
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Contoh	34
Tabel 4.9. Umur petani contoh.....	35
Tabel 4.10. Tingkat pendidikan petani contoh.....	36
Tabel 4.11. Pengalaman berusahatani petani contoh	37
Tabel 4.12. Total rata-rata biaya tetap	41
Tabel 4.13. Total rata-rata biaya variabel	42
Tabel 4.14. Total biaya produksi.....	43
Tabel 4.15. Pendapatan Usahatani	44
Tabel 4.16. Pendapatan rumah tangga petani non usahatani	45
Tabel 4.17. Total pendapatan rumah tangga	46
Tabel 4.18. Biaya rata-rata konsumsi pangan	47
Tabel 4.19. Rata-rata biaya kesehatan.....	48
Tabel 4.20. Rata-rata biaya pendidikan.....	49
Tabel 4.21. Rata-rata biaya kelompok energi	49
Tabel 4.22. Rata-rata biaya sandang dan papan	50
Tabel 4.23. Rata-rata biaya lainnya.....	50
Tabel 4.24. Rata-rata biaya kesehatan.....	51
Tabel 4.25. Rata-rata biaya pendidikan.....	52

	Halaman
Tabel 4.26. Rata-rata biaya kelompok energi	52
Tabel 4.27. Rata-rata biaya sandang dan papan	53
Tabel 4.28. Rata-rata biaya lainnya.....	54
Tabel 4.29. Total konsumsi rumah tangga.....	54
Tabel 4.30. R Square pada saat harga turun.....	56
Tabel 4.31. Hasil perhitungan pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga petani saat harga turun	56
Tabel 4.32. R Square pada saat harga naik	57
Tabel 4.33. Hasil perhitungan pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga petani saat harga naik	57
Tabel 4.34. Strategi memenuhi kebutuhan hidup	59
Tabel 4.35. Strategi aktif.....	59
Tabel 4.36. Strategi pasif	60
Tabel 4.37. Strategi jaringan	61
Tabel 4.38. Strategi aktif dan pasif	61
Tabel 4.39. Strategi aktif dan jaringan	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Model Pendekatan	18
Gambar 4.1. Alur Pemasaran Bokar.	38
Gambar 4.2. Harga Bokar Bulanan	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Muratara.....	69
Lampiran 2. Peta Kecamatan Rupit	70
Lampiran 3. Karakteristik petani contoh.....	71
Lampiran 4. Biaya tetap usahatani karet	72
Lampiran 5. Biaya tetap usahatani karet (Lanjutan)	73
Lampiran 6. Biaya tetap usahatani karet (lanjutan)	74
Lampiran 7. Biaya tetap usahatani karet (lanjutan)	75
Lampiran 8. Biaya tetap usahatani karet (lanjutan)	76
Lampiran 9. Biaya tetap usahatani karet (lanjutan)	77
Lampiran 10. Biaya variabel harga turun.....	78
Lampiran 11. Biaya variabel harga turun (lanjutan)	79
Lampiran 12. Biaya variabel harga naik	80
Lampiran 13. Biaya variabel harga naik (lanjutan).....	81
Lampiran 14. Biaya total harga turun	82
Lampiran 15. Biaya total harga naik	83
Lampiran 16. Penerimaan usahatani	84
Lampiran 17. Pendapatan usahatani.....	85
Lampiran 18. Pendapatan total harga turun	86
Lampiran 19. Pendapatan total harga naik	87
Lampiran 18. Konsumsi rumah tangga harga turun.....	86
Lampiran 19. Konsumsi rumah tangga harga turun (lanjutan)	87
Lampiran 20. Konsumsi rumah tangga harga turun.....	88
Lampiran 21. Konsumsi rumah tangga harga turun (lanjutan)	89
Lampiran 22. Konsumsi rumah tangga harga naik	90
Lampiran 23. Konsumsi rumah tangga harga naik (lanjutan).....	91
Lampiran 24. Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga.....	92
Lampiran 23. Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga.....	93
Lampiran 24. Strategi memenuhi kebutuhan hidup	94
Lampiran 25. Strategi memenuhi kebutuhan hidup (lanjutan).....	95
Lampiran 26. Dokumentasi penelitian	96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nasional (2017), Subsektor perkebunan merupakan subsektor tertinggi penyumbang produk domestik bruto (PDB) Indonesia yaitu sebesar 3,74 persen dari total sektor pertanian sebesar 13,92 persen diikuti oleh subsektor tanaman pangan sebersar 3,58 persen perikanan sebesar 2,54 persen tanaman hortikula dan peternakan diposisi yang sama sebesar 1,59 persen. Salah satu komoditi pada subsektor perkebunan yang menyumbang produk domestik bruto terbesar yaitu karet. Perkebunan karet merupakan salah satu faktor yang paling penting baik dari segi sosial maupun ekonomi. Hal ini disebabkan karena persebaran dan pengusahaannya tersebar luas di seluruh Indonesia. Selain itu perkebunan karet juga melibatkan tenaga kerja yang banyak pada berbagai kegiatan maupun tahap pengolahan. Perkebunan karet sudah tersebar diseluruh wilayah Indonesia baik perkebunan rakyat, perkebunan negara, dan perkebunan swasta, salah satu Provinsi penghasil karet terbesar di Indonesia yaitu Provinsi Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi penghasil sektor pertanian terbanyak terutama perkebunan seperti karet, kelapa sawit, kakao, kopi, lada, tebu, teh, kayu manis, kemiri, cengkeh, nilam dan gambir, hal ini dapat dilihat dari pertambahan luas areal perkebunan setiap tahunnya sektor perkebunan merupakan sektor pertanian yang cukup banyak memberikan kontribusi pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Selatan dibandingkan sektor lain seperti kehutanan, perikanan dan kelautan. Berdasarkan data Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018, Kontribusi tanaman perkebunan sebesar 45 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan ekspor produk perkebunan sebesar 87,58 persen dari total ekspor non migas.

Tabel 1.1. Produksi tanaman (ton) perkebunan Sumatera Selatan 2015-2017

Komoditi	Tahun		
	2015	2016	2017
Karet	1.018.357,88	1.260.321	1.053.272
Kelapa	58.230,67	76.259,30	57.298
Kelapa Sawit	980.312,59	1.598.081,74	3.199.481
Kopi	110.351,27	191.466,92	144.576
Lada	7.971,01	9.339,47	7.580
Kakao	4.127,05	4.441	4.104
Lainnya	4.666,70	5.480,77	7.353,52

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa karet merupakan sektor perkebunan yang memiliki produksi paling tinggi kedua setelah sawit di Sumatera Selatan dibandingkan dengan komoditas kelapa, kopi, lada, kakao, dan lainnya. Berdasarkan direktorat perkebunan (2019) Provinsi Sumatera Selatan merupakan Provinsi yang eksisting berkontribusi sebagai kawasan pengembangan karet nasional dan berkontribusi dalam peningkatan produksi karet nasional untuk tujuan ekspor.

Berdasarkan keputusan Menteri Pertanian nomor 472 tahun 2018 tentang kawasan pertanian nasional, menyatakan bahwa kabupaten yang menjadi sentra pengembangan karet nasional di Provinsi Sumatera Selatan meliputi Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Banyuasin, OKI, Muara enim, Musi Rawas, PALI, dan Banyuasin dengan produksi karet tahun 2018 mencapai 1,06 juta ton dan luas areal sebesar 850,9 ribu hektar (Ditjen. Perkebunan, 2018). Lahan karet terluas berada di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 131.786 hektar dengan produksi 127.991 ton. Kabupaten Muratara merupakan daerah terluas kedua dengan luas 109.459 hektar dan produksi terbesar yaitu sebesar 150.179 ton. Ini berarti meskipun luas lahan karet di Kabupaten Muratara diurutan kedua, namun dalam tingkat produksi menempati peringkat pertama. Data luas areal dan produksi serta jumlah keluarga petani yang terlibat di perkebunan karet di kabupaten/kota di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2. berikut.

Tabel 1.2. Luas areal dan produksi serta jumlah keluarga petani yang terlibat di perkebunan karet rakyat berdasarkan kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

No .	Kabupaten	Luas Areal (Ha)				Produksi (Ton)	Petani (KK)
		TBM	TM	TTM	Jumlah		
1.	Lahat	2.815	19.668	277	22.760	16.490	20.881
2.	Empat Lawang	571	2.151	61	2.783	1.377	3.136
3.	Pagar Alam	96	1.073	14	1.182	441	1.708
4.	Musi Banyuasin	15.276	113.832	2.678	131.786	127.991	66.384
5.	Banyuasin	6.985	47.642	1.339	55.966	77.310	30.655
6.	Musirawas	4.295	82.811	2.636	89.742	110.843	54.986
7.	Muratara	12.331	93.471	3.657	109.459	150.179	39.530
8.	Lubuk Linggau	667	8.633	199	9.499	2.043	5.673
9.	OKU	6.868	33.143	1.121	41.132	43.237	22.072
10.	OKU Timur	10.675	36.289	9	46.972	31.321	30.250
11.	OKU Selatan	555	2.741	21	3.317	3.770	6.485
12.	OKI	10.539	89.186	1.919	101.644	108.631	48.569
13.	Ogan Ilir	2.141	19.444	43	21.627	18.051	23.008
14.	Muara Enim	14.599	77.965	886	93.450	133.090	63.507
15.	Pali	6.811	38.852	338	45.001	66.331	34.710
16.	Prabumulih	2.386	7.600	237	10.224	9.639	10.658
17.	Palembang	43	302	2	347	363	226
Total		97.65	674.80	15.437	786.89	901.107	462.43

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan, 2018

Keterangan:

TBM : Tanaman belum menghasilkan

TM : Tanaman menghasilkan

TTM/TR : Tanaman tidak menghasilkan/Tanaman rusak

Kabupaten Muratara di kenal sebagai daerah penghasil perkebunan terutama karet dan kelapa sawit baik perkebunan besar yang dikelola oleh perusahaan maupun perkebunan rakyat. Hal ini disebabkan oleh iklim dan tanah di Muratara sangat cocok untuk ditanami karet dan kelapa sawit. Selain karet dan kelapa sawit komoditi perkebunan yang diusahakan yaitu kelapa, kopi, kayu manis, pinang, dan kemiri. Pada tahun 2017, produksi perkebunan karet dan kelapa sawit tergolong signifikan. Komoditas karet yang diupayakan oleh rakyat menghasilkan hasil panen sebanyak 133.076 ton. Sementara itu, komoditas kelapa

sawit yang tiupayakan oleh rakyat menghasilkan hasil panen sebanyak 107.470,30 ton (BPS Muratara, 2018). Data luas lahan (Ha), jumlah kepala rumah tangga yang mengusahakan dan jumlah produksi (Ton) tanaman karet rakyat di kabupaten Muratara Pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3. Luas lahan (ha), jumlah kepala rumah tangga yang mengusahakan dan jumlah produksi (ton) tanaman karet rakyat di Kabupaten Muratara pada tahun 2017

Kecamatan	Luas Area (Ha)	Jumlah KK	Produksi (Ton)
Rawas Ulu	41.452	324	32.488
Ulu Rawas	20.434	12.857	13.640
Rupit	27.653	235	20.327
Karang Jaya	36.570	258	24.820
Rawas Ilir	29.857	271	22.942
Karang Dapo	12.467	180	348
Nibung	13.380	252	10.513
Jumlah	181.813	14.377	125.078

Sumber: Badan Pusat Statistik Muratara, 2018

Banyaknya jumlah lahan dan total produksi tanaman karet di kabupaten Muratara belum tentu dapat menjadi acuan bahwa masyarakat hidup sejahtera. Diketahui bahwa Kabupaten Muratara tercatat sebagai penyumbang angka kemiskinan tertinggi di Sumatera Selatan yaitu mencapai 19,12 persen (Deru, 2019). Hal ini disebabkan oleh terjadinya fluktuasi harga karet. Menurut Subandi (2017), menyatakan permasalahan harga karet yang tidak stabil dan dominan rendah, disebabkan karena perkembangan karet yang cepat sehingga terjadi kelebihan produksi dibandingkan kebutuhan karet dunia. Berdasarkan penelitian Antoni (2015) didapat hasil bahwa harga karet dunia berpengaruh nyata positif secara statistik terhadap harga karet di tingkat petani karet di Sumatera Selatan. Menurunnya harga karet rakyat menyebabkan masyarakat kesusahan khususnya para petani yang hanya menggantungkan penghasilan dari menyadap karet. Sejak tahun 2011 sampai pertengahan tahun 2014, telah terjadi perubahan yang sangat signifikan terhadap harga karet, harga karet alam yang sebelumnya mencapai sekitar Rp37.000,00 per kg di Tahun 2011 terus menurun hingga mencapai harga hanya sekitar Rp17.000,00 per kg di Tahun 2016 (Yahya, 2018).

Penurunan harga karet menyebabkan berkurangnya pendapatan petani sehingga dapat berpengaruh pula terhadap tingkat konsumsi rumah tangga petani. Pendapatan akan berbanding lurus dengan pengeluaran, semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi petani begitupun sebaliknya (Nugraha, 2017). Sjarkowi dkk, (2018) berpendapat bahwa konsumsi yang dimaksud yaitu pada pembelian bahan pokok pangan seperti beras semisal NTP (Nilai Tukar Petani; sewindu lalu 1 kg TBS = 1 kg beras, tapi kini = 0.1 kg TBS). Untuk menghadapi tingginya fluktuasi harga karet idealnya petani harus mempunyai strategi untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga baik secara aktif, pasif, maupun jaringan. Hal ini juga akan memberikan berbagai pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet yang ada di desa Maur Baru, Kabupaten Muratara.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Muratara tahun 2018, diketahui bahwa desa Maur Baru merupakan Desa yang memiliki luas lahan paling sedikit setelah desa Lawang Agung yaitu seluas 167 Ha pada tahun 2014. Desa Maur Baru merupakan pemekaran dari desa Maur Lama. Perkebunan karet terletak di desa Maur Lama karena pemekaran pemilik kebun karet merupakan warga desa Maur Baru. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan dan kekayaan yang dimiliki serta kesehatan (Abdul syani dalam Yahya, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis sosial ekonomi berdasarkan luas lahan, jumlah produksi dan pendapatan yang diperoleh dari bertani karet atau usaha lainnya. Sehingga nantinya dapat dianalisis strategi yang digunakan oleh petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi petani karet di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara?

2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga petani di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara pada saat harga karet naik dan harga karet turun?
3. Bagaimana strategi petani dalam memenuhi kebutuhan hidup pada saat harga karet turun di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan uraian pada permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian pada rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik sosial ekonomi di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara pada saat harga naik maupun harga turun.
2. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi rumah tangga di Desa Maur Baru Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara pada saat harga karet naik dan harga karet turun serta sesuai atau tidak dengan indikator perilaku konsumen berdasarkan hukum Engel.
3. Menganalisis strategi petani dalam memenuhi kebutuhan hidup pada saat harga karet turun baik dalam strategi aktif, strategi pasif, maupun strategi jaringan.

Penulis memiliki harapan bahwa dengan penulisan penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi dan bahan tambahan pustaka serta sebagai referensi keilmuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang agribisnis.
2. Manfaat secara praktis, diharapkan penulisan ini dapat memberikan masukan kepada penulis dan pembaca, serta pihak terkait perihal informasi karakteristik sosial ekonomi dan strategi untuk memenuhi kebutuhan hidup petani karet dalam menghadapi tingginya fluktuasi harga karet.

Analisis Sosial Ekonomi Tentang Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Petani
 Atas Pengaruh Fluktuasi Harga Bokar Bulanan: Studi Kasus Di Desa Maur Baru
 Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara

A Socio-Economic Analysis On Farmers' Strategies To Meet Household Needs Under The Influence Of Monthly Rubber Price Fluctuation: A Case Study In Maur Baru Village Of Rupit District Of Musi Rawas Utara Regency

Mutianti Syahvinsi¹, Fachrurrozie Sjarkowi², Agustina Bidarti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

Abstract

The purpose of this research is to: 1) Analyzing the patterns of farming behavior and market interactions of rubber farmers in Maur Baru Village Rupit District Muratara Regency when prices rise or prices go down, 2) Analyzing the effect of income on the level of household comsumption in the village of Maur Baru Rupit Dicitrict Muratara Regency when the price of rubber rises and falls and is in accordance or not with indicators of consumer behavior based on Engel's law, 3) Analyzing the farmer's strategy in meeting the needs of life when rubber prices fall both in active strategies, passive strategies, and network strategies. Determination of this location is done deliberately with the consideration that in this region the majority of the population earn a living as rubber farmers. Sample of farmers was selected by used snowball sampling method. The result of this research showed that the older the farmer is or the longer his farming experience, the farmer does farming in accordance with the habits of many years and it is difficult to accept innovations or new knowledge about how to do rubber farming and Conversely. Rubber Farmers in the village of Maur Baru that do bokar day care in a day care place and then sold to middlemen who come every 1 week. Total farmer income significantly influences the level of household consumtion of rubber farmers in Maur Baru Village with a significance value (Sig.) of 0,001. A total of 14 sample farmers in the Maur Baru use strategic active-networks.

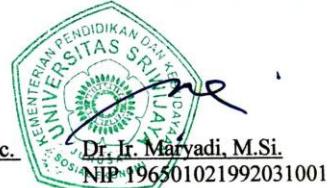
Indralaya, Juni 2020

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc.
 NIP 196806141994012001

Ketua Jurusan
 Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
 NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
 NIP 197708122008122001

ya

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., 2011. Modul kuliah; *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press (UB press), Universitas Brawijaya.
- Antoni Mirza dan Erni P., 2015. Pola Pemasaran Dan Bentuk Pasar Karet Rakyat Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Petani Karet Rakyat Di Sumatera Selatan. Indralaya: Lembaga Penelitian, Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik., 2017. Statistik Komoditi Perkebunan Per Provinsi 2015-2017. Badan Pusat Statistik Nasional.
- Badan Pusat Statistik., 2018. Luas lahan (Ha), jumlah kepala rumah tangga yang mengusahakan dan jumlah produksi (Ton) tanaman karet rakyat di kabupaten Muratara Pada tahun 2017. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Muratara
- Badan Pusat Statistik., 2018. Produksi Tanaman (Ton) Perkebunan Sumatera Selatan 2015-2017. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Calestin, Desi Relga Budi., 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Mahasiswa Terhadap Perilaku Pergantian Merek pada Telepon Seluler (Studi pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP UNILA. Bandarlampung: Universitas Lampung
- Deru Herman., 2019. Sumsel Targetkan dalam Lima Tahun Angka Kemiskinan Turun. Repbulika News, 16 Januari 2019. Palembang
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan., 2018. Kontribusi tanaman perkebunan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dinas Perkebunan. Sumatera Selatan.
- Direktorat Jendral Perkebunan., 2019. Statistik Perkebunan di Indonesia 2016-2018. Dirjen Perkebunan Nasional
- Fatimah, Titin., 2016. Profil Ekonomi Rumah Tangga Supir Angkutan Antar Kota Pekanbaru Bangkinang . JOM FISIP Vol.3 No.1
- Febriani Dinna., 2017. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota [Skripsi]. Pekanbaru: Jurusan Sosiologi, FISIP, Universitas Riau.
- Halim Muhamad Abdul., 2012. Teori Ekonomika, Edisi 1. Jakarta: Jelajah Nusa.

- Helina., 2017. Strategi Petani Kebun Karet Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet di Anjir Serapat [Skripsi]. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari.
- Hidayat., 2014. *Morfologi Tanaman Karet*. www.anakagronomy.com. (diakses pada tanggal 1 Desember 2019)
- Indriani Lia., 2015. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laksmana, R., 2015. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kemandirian Pangan di Kabupaten Subang (Studi Kasus Desa Belendung, Kecamatan Cibogo. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Mankiw, G. N., 2006. *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Makro*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mubyarto., (1986).*Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : LP3ES.
- Mustaqim Ichsan., 2018. Pengaruh Fluktuasi Harga Karet Terhadap Tingkat Konsumsi Keluarga Petani di Desa Sumber Harapan Sumatera Utara [Skripsi]. Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Nasir, M., 2017. Analisis Penetapan Harga Pedagang Ikan Asin di Pasar Tradisional ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam. *Skripsi*. Banda Aceh : Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Nugraha Stara dan Aprizal Alamsyah., 2017. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. Vol. 24 (2): 93-100
- Nurhakim dan Hani., 2014. *Perkebunan Karet Skala Kecil Cepat Panen Secara Otodidak*: Intra Pustaka. Depok.
- Nuryanti dan Yandra, A., 2017. Fluktuasi Harga Kelapa Terhadap Pendapatan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol 14 (2) : 204-217.
- Pamungkas, Wisnu Danar dan Hidayah, Nur., 2013. Strategi Bertahan Hidup Penjual Makanan Tradisional Serabi Di Pasar Turi, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta

- Pratiwi Putri dan Nurhalim., 2013. Strategi Bertahan Hidup Petani Penyadap Karet Di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/2450> diakses pada 10 November 2019.
- Rahardja, P dan Mandala, M., 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi dan Makroekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Samuelson, Paul., (2003).Mikroekonomi.Jakarta: Erlangga
- Sjarkowi, F., 2018. *Pengolahan Usahatani Vs Agribisnis*. Palembang: Baladad Graffiti Press.
- Subandi, M., 2017. *Budidaya Tanaman Perkebunan*. Bandung: Perpustakaan Nasional.
- Suharto, E., 2009. Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia. Alfabeta: Bandung
- Suratiyah, K., 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syakir, M., dkk., 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Yahya Muhamad et al., 2018. Analisis Pengaruh Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. Jurnal Agri Sains Vol, 2 No.01
- Yulisanti., 2000. Status Sosial Ekonomi dan Perilaku Konsumtif Kelas Menengah Baru. Yogyakarta: APMD

